

ABSTRAK

HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KONSUMTIF PADA KONSUMEN REMAJA DI KOTA MEDAN

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif remaja di kota medan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah hubungan yang positif antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif remaja artinya semakin tinggi kontrol diri, maka semakin rendah perilaku konsumtif remaja, dan sebaliknya semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku konsumtif remaja.

Penelitian ini menggunakan analisis korelasi *produk moment* dengan tehnik pengambilan sampel *quota sampling*.

Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian adalah 60 orang, dan sampel yang dilaksanakan pada pembeli yang berbelanja di *boutique* SS petisah di kota medan yang dilaksanakan pada tanggal 22-30 September 2011.

Penelitian ini menggunakan 2 skala, yaitu skala kontrol diri dan skala perilaku konsumtif. Skala kontrol diri terdiri dari 3 aspek berdasarkan teori Averil (dalam Hurmala, 2008) yaitu kontrol perilaku (*Bahavioral control*), kontrol kognitif (*Cognitif control*), kontrol dalam pengambilan keputusan (*Dicision control*). Sedangkan skala perilaku konsumtif terdiri dari 3 ciri berdasarkan teori yang dikemukakan Ridho (dalam Nasution, 2006) yaitu: Keinginan membeli secara spontan, Gejala demam belanja, Keinginan Membeli untuk bermewah-mewahan.. Berdasarkan hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif. Hasil ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = -0,669$; $p < 0,010$. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa secara umum, para pembeli memiliki kontrol diri yang tergolong tinggi sebab nilai rata-rata hipotetik (40) > dari nilai rata-rata empirik (48,90). Nilai kontrol diri yang tinggi ini menunjukkan perilaku konsumtif yang sedang sebab nilai rata-rata empirik (51,60) < nilai rata-rata hipotetik (45).

Kata kunci : Kontrol Diri, Perilaku Konsumtif.